

INTISARI

Program Jaminan Kesehatan Nasional diberlakukan pemerintah di rumah sakit dengan pembiayaan berdasarkan tarif INA-CBGs pada pasien hipertensi rawat inap kelas perawatan III. Hipertensi merupakan salah satu penyakit serius yang memicu komplikasi bagi munculnya penyakit serius lainnya sehingga mengakibatkan peningkatan biaya pengobatan karena penggunaan obat jangka panjang. Penggunaan biaya yang besar dibutuhkan analisis biaya pengobatan supaya rumah sakit dapat efektif dan efisien dalam pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan rumah sakit untuk pengobatan pasien hipertensi pada rawat inap kelas III, serta mengetahui perbedaan biaya riil yang dikeluarkan oleh rumah sakit dengan tarif yang ditetapkan dalam INA-CBGs.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional* menurut perspektif rumah sakit. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah non random sampling secara *purposive sampling*. Metode pengambilan data secara retrospektif. Subyek penelitian yang digunakan adalah seluruh populasi pasien hipertensi rawat inap dengan kode INA-CBGs I-4-17-I, I-4-17-II, I-4-17-III di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Januari - Desember 2014 yang memenuhi kriteria inklusi. Variabel penelitian adalah pasien hipertensi kelas III dan biaya pengobatan hipertensi. Analisis data dilakukan dengan uji statistik *One Sample t Test* secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata total biaya rumah sakit lebih rendah dibandingkan tarif INA-CBGs yaitu pada kode I-4-17-I sebesar Rp 1.300.700 ± 849.517,26, pada kode I-4-17-II sebesar Rp 1.669.500 ± 1.107.049,66, dan kode I-4-17-III sebesar Rp 3.466.700. Perbedaan biaya riil dengan tarif INA-CBGs dalam permenkes diperoleh (sig. 0,000) pada kode INA-CBGs I-4-17-I dan (sig. 0,056) diperoleh perbedaan yang tidak signifikan pada kode I-4-17-II. Sedangkan pada kode I-4-17-III tidak dapat dilakukan uji analisis statistik karena data tidak memenuhi jumlah sampel untuk dianalisis.

Kata kunci: hipertensi, analisis biaya, Jaminan kesehatan nasional, INA-CBGs, kelas perawatan III

ABSTRACT

The Government has implemented the National Health Insurance program on all of hospitals with financing rates based on INA-CBGs in hypertension inpatient class III. Hypertension is a one of serious disease that may increase the risk of complications for serious other diseases that cause increase treatment costs for long-term drug use. The use of substantial cost requiring the analysis of the cost, so hospital can be used cost-effectively and efficiently. The purpose of this study was to determine the cost of inpatient hypertension treatment class III, as well as to determine whether there are significant differences between the cost of inpatients hypertension treatment with INA-CBGs.

This study was an observational analytic study with cross sectional study design according to the hospital's perspective. Sampling technique of the study was non random sampling with purposive sampling. The data was collected retrospectively. The subjects of the study is the entire population of hypertensive patients hospitalized with INA-CBGs code I-4-17-I, I-4-17-II, I-4-17-III in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital from January 2014 to December 2014 that met the study inclusion criteria. Variable research is the patient hypertension that have class III and the cost of direct medical and the direct non-medical costs. The data was analysed by a statistical test with One Sample t Test qualitatively and quantitatively.

The results showed that the average total hospital costs lower than rates INA-CBGs namely the code I-4-17-I is Rp 1.300.700 ± 849.517,26, the code I-4-17-II is Rp 1.669.500 ± 1.107.049,66, and cost of treatment for code I-4-17-III is Rp 3.466.700. There were significant differences in the code INA-CBGs I-4-17-I (sig. 0,000) and obtained a significant difference in the code I-4-17-II (sig. 0,056), while the code I-4-17-III test can not be performed because the statistical analysis of the data did not meet the number of samples analyzed.

Keywords: hypertension, cost analysis, national health insurance, INA-CBGs, class III